

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 17) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan pada saat kondisi yang alamiah, yang dimana seorang peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik dalam mengumpulkan data dilaksanakan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif, serta hasilnya lebih menekankan pada makna.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang dimana penelitian ini akan menunjukkan keterangan terkait narasumber yang jelas, tepat serta meyakinkan. Penelitian deskriptif kualitatif ini mempunyai tujuan memberikan penjelasan serta pemaparan secara rasional terkait kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika di kelas tinggi pada kurikulum merdeka di SDN 21 Rejang Lebong.

Data dalam penelitian ini anak dihimpun dengan kondisi yang semestinya, menggunakan mekanisme yang berurutan, terencana serta dapat ditanggung jawabkan, sehingga sifat ilmiahnya akan tetap ada atau rangkaian

aktivitas mengumpulkan informasi tetap mempunyai sifat yang wajar. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara proses mencari, menyusun data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga temuannya mudah dipahami dan disampaikan dengan orang lain (Sugiyono, 2019, p. 319).

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 21 Rejang Lebong. SDN 21 Rejang Lebong dipilih sebagai lokasi penelitian karena beberapa faktor. Pertama letaknya yang strategis memudahkan akses bagi peneliti. Kedua, sekolah ini telah menjadi pelopor dalam penerapan kurikulum merdeka sebagai sekolah penggerak angkatan 1, sehingga menjadi contoh yang menarik untuk diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkapkan data. Adapun sumber primer penelitian ini adalah guru kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) dan siswa kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) SDN 21 Rejang Lebong.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau penunjang dari data primer sebagai bahan pendukung dalam pembahasan penelitian yang seringkali juga diperlukan oleh peneliti. Adapun data sekunder yang diperlukan yaitu identitas sekolah dan dokumentasi serta literatur yang berhubungan dengan penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber sebagai jalan untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan. Dalam hal ini pertanyaan disusun berdasarkan keperluan peneliti untuk mengumpulkan data, dari data yang dibutuhkan maka wawancara dilakukan kepada:

- a. Guru Matematika kelas tinggi (meliputi guru matematika kelas 4, 5, dan 6), yaitu sebagai pengguna media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran matematika. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Guru Matematika Kelas Tinggi

Variabel	Indikator	Instrumen
Kreativitas guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat membuahkan hasil inovasi yang baru dalam aktivitas belajar b. Dapat mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang menarik c. Dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan d. Dapat menyertakan siswa dalam seluruh aktivitas belajar 	Pedoman Wawancara
Media pembelajaran matematika di kelas tinggi pada Kurikulum Merdeka	Media Grafis	

b. Siswa kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6), yaitu sebagai yang menerima materi dari penggunaan media pembelajaran matematika. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Siswa Kelas Tinggi

Variabel	Indikator	Instrumen
Kreativitas guru	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat membuahkan hasil inovasi yang baru dalam aktivitas belajar b. Dapat mengembangkan dan membuat media pembelajaran yang 	Pedoman Wawancara

	<p>menarik</p> <p>c. Dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan</p> <p>d. Dapat menyertakan siswa dalam seluruh aktivitas belajar</p>	
--	---	--

2. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung ke SDN 21 Rejang Lebong dalam rangka memperoleh informasi tentang kreativitas guru serta faktor penghambat dan pendukung dalam menggunakan media pembelajaran matematika di kelas tinggi pada Kurikulum Merdeka. Adapun instrumen observasi yang akan digunakan:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Observasi

Indikator	Aspek yang diamati	Instrumen
Kreativitas guru matematika kelas tinggi dalam menggunakan media pembelajaran	<p>a. Lingkungan fisik sekolah</p> <p>b. Lingkungan sosial sekolah</p> <p>c. Sarana dan prasarana</p> <p>d. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran</p>	Pedoman Observasi

E. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Membuat hasil data menyakinkan dan dapat ditetapkan keabsahan data yang didapat di lapangan maka digunakanlah uji kredibilitas, disertai penggunaan triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik yang

dipakai untuk memeriksa keabsahan data melalui cara pemanfaatan hal diluar data dengan tujuan untuk mengecek atau membandingkan data yang didapat. Teknik triangulasi terdiri dari tiga, yaitu triangulasi sumber (dilakukan dengan mengecek data yang sudah didapat melalui beberapa sumber), yang kedua triangulasi teknik (dilakukan dengan mengecek data ke sumber yang sama dengan cara yang berbeda), yang terakhir triangulasi waktu (dilakukan dengan mengecek data yang sudah dikumpul dalam waktu dan keadaan yang berbeda) (Sugiyono, 2019, p. 365).

2. Transferabilitas

Pengecekan keabsahan data ini mengacu pada level kecakapan hasil penelitian kualitatif yang dapat dikirim ke kondisi yang berbeda. Peneliti bisa menaikkan transferabilitas dengan cara menguraikan situasi penelitian serta pendapat-pendapat yang menjadi pokok dalam penelitian yang dilakukan. Hal tersebut menjadikan peneliti mudah untuk menguraikan hasil dari penelitian.

3. Dependabilitas

Pengujian pemberian nilai dilakukan terhadap proses serta temuan penelitian mempunyai tujuan agar tahu seberapa kualitas dari proses serta temuan penelitian yang telah dilakukan, mulai dari mencetuskan

ide penelitian, memperoleh data penelitian, hingga menafsirkan temuan-temuan penelitian sampai pada selesainya pemberitaan hasil dari penelitian.

4. Konfirmabilitas

Keabsahan data ditentukan dengan cara peneliti akan melakukan konfirmasi data terhadap para nara sumber atau nara sumber yang lain yang terampil. Dalam konfirmabilitas ini dilakukan secara berbarengan dengan tahap pengauditan dependabilitas. Perbedaannya hanya pada penyesuaian pemberian nilainya, konfirmabilitas dipakai dalam penilaian hasil penelitian yang mendukung alat dan bahan yang sudah ada, yang utamanya terkait pada penjelasan hasil temuan penelitian serta pembahasannya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokkan data dengan dasar variabel serta jenis responden, catatan data sesuai variabel dari semua responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, serta melaksanakan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah. Analisis data adalah tahapan dalam pencarian serta penyusunan secara berurutan data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategorinya masing-masing, menjelaskannya dalam bagian-bagiannya, melaksanakan integrasi, penyusunan

dalam pola, pemilihan bagian yang penting dan akan dipelajari, serta pembuatan kesimpulan agar gampang dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2019, p. 320). Teknik analisis data kualitatif, terdapat tiga proses analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahap reduksi data, peneliti melakukan cara perangkaian dan pemilihan data penting yang telah didapat dari sumber data informan, selanjutnya peneliti melakukan pengelompokkan data yang disesuaikan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data kualitatif, umumnya disajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, tabel, bagan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan ini, data yang akan peneliti tampilkan adalah berbentuk deskripsi berdasarkan hasil reduksi observasi serta wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan, peneliti membuatnya yang didasari hasil penelitian berdasarkan data penelitian yang didapat dari lapangan dengan menganalisis kualitatif secara deskriptif. Dalam hal ini akan ditampilkan kesimpulan berupa hasil data penelitian berbentuk teks naratif.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini menyajikan deskriptif baik berupa kata-kata yang ditulis ataupun lisan dari objek dan perlakuan yang sudah diamati. Dalam menganalisa penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, dikarenakan masalah yang dibahas tidak berhubungan dengan angka namun menjelaskan secara deskripsi yang jelas serta detail untuk mendapatkan data yang intensif dari fokus penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan secara tidak ketat atau longgar, oleh sebab itu dalam kegiatan penelitian ini ada kemungkinan terjadi perubahan dari apa sebelumnya sudah direncanakan. Sebab itu adanya kemungkinan terjadi ketidaksamaan antara yang direncanakan dengan apa yang dijumpai di lapangan (Amini & Ginting, 2024, p. 31). Walaupun seperti itu, dalam mengerjakan penelitian haruslah merencanakan langkah apa yang akan dilakukan dalam penelitian. Setidaknya ada tiga tahap yang harus dilakukan menurut (Sugiyono, 2019, p. 29-30), yaitu:

1. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Didalam tahap ini, peneliti menguraikan yang ia lihat, dengar serta rasakan. Peneliti baru mencatat sekilas mengenai informasi yang didapatkannya.
2. Tahap reduksi. Didalam tahap ini, peneliti menyaring berbagai informasi yang telah didapatkan sebelumnya

yang kemudian diidentifikasi ke masalah yang lebih khusus.

3. Tahap seleksi. Didalam tahap ini, peneliti menguraikan yang menjadi fokus kajian dan melakukan penyelidikan yang lebih mendalam, hingga menciptakan tema, pengetahuan baru, hipotesis, atau bahkan teori berdasarkan teori yang dikumpulkan.

